

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN REKOMENDASI**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai profil perilaku prososial anak usia dini di lapangan, maka dapat disimpulkan bahwa secara umum perilaku prososial anak usia dini umur 3-4 tahun di TK Bintang Mulia kurang memadai. Secara khusus dapat disimpulkan bahwa aspek perilaku prososial anak usia dini umur 3-4 tahun di TK Bintang Mulia yang paling memadai adalah aspek kerja sama yang ditandai oleh kemampuan bergiliran dan memenuhi permintaan tanpa rewel, sedangkan aspek perilaku prososial yang kurang memadai adalah aspek empati yang ditandai dengan kemampuan menceritakan perasaan teman selama konflik serta aspek murah hati yang ditandai dengan kemampuan memberikan sesuatu kepada teman.

Upaya yang dilakukan oleh guru dalam mengembangkan perilaku prososial anak usia dini di TK Bintang Mulia sudah memadai karena sesuai dengan teori pengembangan perilaku prososial, teori mengenai upaya guru dalam membantu anak mencapai tugas, serta sesuai dengan konsep bimbingan anak usia dini yang terintegrasi dalam pembelajaran. Akan tetapi upaya tersebut belum dilaksanakan secara sistematis karena tidak adanya topik khusus mengenai perilaku prososial yang diangkat dan dibahas dalam pembelajaran serta belum digunakannya strategi bermain kooperatif secara maksimal seperti yang direkomendasikan dalam konsep program bimbingan di PAUD.

Implikasi perilaku prososial anak usia dini terhadap program bimbingan pribadi-sosial adalah perlu adanya pengembangan semua dimensi perilaku prososial anak yang dilakukan secara terencana melalui penggunaan teknik *modeling*, pengungkapan ekspektasi, penggunaan disiplin yang positif, serta diskusi perilaku prososial yang dilakukan melalui kegiatan bermain, bercerita, memasak dan kegiatan-kegiatan lainnya yang sesuai dengan karakteristik anak usia dini.

## B. Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian, peneliti memberikan rekomendasi kepada pihak sekolah, guru, dan peneliti selanjutnya sebagai berikut.

### 1. Pihak Sekolah

Pada dasarnya upaya yang dilakukan oleh guru untuk mengembangkan perilaku prososial anak telah sesuai dengan teori pengembangan perilaku prososial, namun upaya-upaya tersebut kiranya dapat menjadi lebih optimal apabila pihak sekolah memberikan perhatian dan dukungan yang lebih besar lagi terhadap pengembangan perilaku prososial siswa melalui pengadaan layanan bimbingan dalam kurikulum sekolah serta melakukan koordinasi dan sosialisasi akan pentingnya perilaku prososial dalam kehidupan anak kepada para orang tua yang dapat diberikan melalui seminar atau dijadikan topik bahasan dalam buletin bulanan.

### 2. Guru

Program yang disusun dapat digunakan sebagai kerangka kerja bagi guru dalam mengembangkan perilaku prososial anak usia dini. Di dalam pelaksanaannya, kiranya guru menyesuaikan program dengan deskripsi kebutuhan peserta didiknya, dengan harapan agar dapat mencapai tujuan sesuai dengan apa yang hendak dicapai. Penting sekali bagi guru untuk dapat mengembangkan perilaku prososial anak yang sistematis dan terencana yang tertuang dalam layanan bimbingan yang terpadu dengan program sekolah yang ada dengan mengoptimalkan penggunaan teknik bermain.

### 3. Peneliti selanjutnya

Berangkat dari keterbatasan-keterbatasan penelitian yang telah dikemukakan, peneliti selanjutnya disarankan untuk meneliti profil perilaku prososial anak bukan hanya pada saat berada di lingkungan sekolah melainkan juga pada saat anak berada di luar lingkungan sekolah, sehingga peneliti dapat mengetahui profil perilaku prososial anak secara lebih akurat. Selain itu, peneliti selanjutnya juga disarankan untuk melakukan uji coba program sehingga dapat diketahui keefektifan program terhadap perkembangan perilaku prososial anak melalui eksperimen